

ABSTRAK

Tingkat Golongan putih yang tinggi merupakan sebuah ancaman bagi demokrasi di Indonesia, khususnya di daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota. Golongan putih sebenarnya bukan karena kurang meleknya masyarakat tentang politik, tetapi karena lebih kepada masyarakat merasa Pilkada tidak bisa menjawab persoalan mendasar dari masyarakat itu sendiri. Tarik-menarik kepentingan antara media dengan elite lokal dan penyalahgunaan fungsi media dalam proses pemilihan kepala daerah dapat dimungkinkan terjadi karena beberapa penyebab yang berpangkal pada satu hal yaitu, minimnya profesionalisme media.

komunikasi politik adalah penyampaian pesan politik dari pengirim ke penerima dengan penekanan pada membuat penerima menerima apa yang disampaikan oleh pengirim dan menolak yang berasal dari pihak lain. Media Massa adalah elemen penting dalam proses komunikasi politik, karena tanpa media massa pesan politik tidak mampu menjangkau khalayak luas dalam waktu yang cepat. Dalam konteks komunikasi tentu adalah khalayak (audience) yang menjadi target sasaran dan tujuan dari berbagai kegiatan politik, karena bagaimanapun cara dan apapun bentuknya, aktivitas komunikasi politik diorientasikan untuk mempengaruhi khalayak.

Perancangan media kampanye harus dibuat dengan sederhana, menarik dan informasi utamanya harus tersampaikan dengan baik. perancangan promosi ini lebih menekankan mengenai informasi tentang ajakan pentingnya menggunakan hak pilih suara. dengan cara menentukan objek yang dapat mempresentasikan pesan yang akan disampaikan secara visual kepada khalayak, Menentukan kata-kata yang secara emosional menggugah khalayak untuk melakukan maksud dari pesan yang disampaikan, Mengingatkan kembali khalayak mengenai pesan-pesan atau informasi yang telah disampaikan melalui sebuah media komunikasi.

Dengan layout yang dapat melambangkan ideologi kota tangerang yang terlihat simpel dan dinamis tidak terkesan kaku dan tidak membosankan membuat media promosi ini lebih informatif sehingga target audience tidak jenuh saat melihat dan membaca informasi di dalamnya dan dapat menangkap dengan baik apa yang dikomunikasikan. Agar pesan dapat disampaikan secara efektif, maka strategi penyampaian dilakukan pada beberapa media sebagai elemen utama, antara lain :Header Slogan dan Tagline untuk mengkomunikasikan nilai jual atau nilai tambah merk/brand yang disertainya serta bermanfaat untuk mengkomunikasikan visi dan misi pada media promosi tersebut dan Layout, untuk mengatur hubungan antara elemen satu dengan elemen lainnya.

Pemilihan jenis media yang beragam dan beberapa media yang dapat digunakan menjadi daya tarik bagi target audiens untuk menggunakan media tersebut sehingga pesan yang ada didalamnya tersampaikan secara efektif dan dapat menimbulkan reaksi bagi kepada siapa saja yang melihat media tersebut. Dalam merancang media promosi hendaknya menentukan elemen yang akan digunakan pada sebuah media dan memperhatikan jarak penataan letak tiap elemen yang akan digunakan agar memiliki keselarasan, keserasian dan keseimbangan dalam sebuah desain sehingga pesan atau informasi yang ada didalam media tersebut dapat tersampaikan secara efektif kepada target audiens.